

Penilaian Daya Tarik Visual Elemen Arsitektur Ruang Publik Komersial berdasarkan Persepsi Masyarakat.

Studi Kasus: Kumulo Creative Compound BSD City, Tangerang Selatan.

Annisa Putri Fudali¹ dan Herry Santosa²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: fudalyyy@gmail.com

ABSTRAK

Bumi Serpong Damai (BSD City) Tangerang Selatan merupakan salah satu kota mandiri di wilayah Jabodetabek yang memiliki daya tarik citra kota. Pengembang BSD City menyediakan Ruang publik komersial yang turut bertanggungjawab terhadap citra kota. Salah satu produknya adalah The Breeze BSD City *lifestyle center* yang merupakan pusat perbelanjaan dengan konsep semi terbuka dan memiliki sub fasilitas pendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berupa *creative compound*. Kumulo *creative compound* hadir sebagai ruang publik komersial dengan konsep prefabrikasi toko-toko kecil (*micro-shop*) yang dikhususkan untuk tenant UMKM. Daya tarik visual Kumulo didukung adanya fenomena swafoto oleh pengunjung yang menandakan masyarakat semakin sadar akan estetika visual yang ada di lingkungan sekitarnya.

Penelitian ini merupakan penilaian daya tarik visual pada elemen arsitektur ruang publik komersial berdasarkan persepsi masyarakat pada Kumulo *creative compound* yang dilakukan dengan metode kuantitatif. Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan menilai daya tarik visual elemen arsitektur pada kawasan luar dan eksterior beberapa sampel *micro-shop*. Data di analisis menggunakan SPSS untuk dicari mean-scorenya. Variabel Bentuk Bangunan mendapatkan mean-score tertinggi secara keseluruhan sedangkan Variabel Pintu Masuk mendapatkan mean-score terendah secara keseluruhan. Hasil dari penelitian dapat dipertimbangkan untuk perancangan ruang publik komersial selanjutnya.

Kata kunci: Ruang Publik Komersial, Daya Tarik Visual, Elemen Arsitektur, Persepsi Masyarakat

ABSTRACT

Bumi Serpong Damai (BSD City) South Tangerang is an independent city in the Greater Jakarta area that has an attractive city image. The BSD City developer provides commercial public space which is also responsible for the city's image. One of its products is the lifestyle center The Breeze BSD City, which is a shopping center with a semi-open concept and has sub-facilities for supporting Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the form of creative compounds. The Kumulo creative complex is present as a commercial public space with the concept of a small prefabricated shop (micro shop) specifically for MSME tenants. Kumulo's visual appeal is supported by the selfie phenomenon by visitors, which shows that people are increasingly aware of the visual aesthetics of their surrounding environment.

This study is an assessment of the visual appeal of architectural elements of commercial public spaces based on public perceptions of Kumulo's creative compounds using quantitative methods. Data collection was carried out using a questionnaire by assessing the visual attractiveness of architectural elements in the outside and exterior areas of several samples of micro shops. Data were analyzed using SPSS to find the mean-score. The Building Form variable got the highest overall average score while the Entry Variable got the lowest overall average score. The results of this study can be taken into consideration for the design of the next commercial public space.

Keywords: Commercial Public Space, Visual Appeal, Architectural Elements, Public Perception